

Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa di Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)

¹Siti Ma'rifatul Mahbubah, ²Aji Arianto, ³Didit Darmawan

¹⁻³Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

Email: [1marifatulsiti347@gmail.com](mailto:marifatulsiti347@gmail.com), [2Ariantoaji123@gmail.com](mailto:Ariantoaji123@gmail.com), [3dr.diditdarmawan@gmail.com](mailto:dr.diditdarmawan@gmail.com)

Corresponding Author: Siti Ma'rifatul Mahbubah

Article history: Received: June 14, 2025 | Revised: June 19, 2025 | Available

Online: June 20, 2025

Abstrak

Studi literatur kualitatif ini bertujuan untuk mengkaji secara rinci pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa di tingkat SMA (SMA). Mengingat peran lingkungan keluarga siswa yang dianggap penting dalam pembelajaran siswa, penelitian ini menyajikan literatur yang relevan seperti artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian yang dipilih berdasarkan kualitas dan kedekatan topik. Pendekatan analitis yang digunakan adalah strategi sintesis narasi untuk mengidentifikasi tren, tema, dan wawasan untuk memahami kontribusi dukungan orang tua, seperti aspek emosional, pembelajaran, dan keterlibatan. Kesimpulan tinjauan literatur menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang kuat antara berbagai bentuk dukungan orang tua dan peningkatan prestasi belajar siswa sekolah menengah, meskipun mekanisme dan intensitas efeknya bervariasi tergantung pada latar belakang sosial ekonomi dan budaya. Disimpulkan bahwa dukungan orang tua penting dalam mendorong, memungkinkan, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi siswa sekolah menengah, sehingga implikasi dari temuan ini menggarisbawahi pentingnya kemitraan orang tua-sekolah dalam inisiatif untuk meningkatkan kinerja akademik siswa.

Kata kunci: Dukungan orang tua, Hasil belajar, Siswa setingkat sekolah menengah atas Hasil dan Pembahasan.

Copyright: © 2025. The authors.

ISLAMENTARY: Journal of Islamic Elementary Education Volume is licensed under a Creative Commons

Attribution Non Commercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran mendasar dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, manusia dikembangkan tidak hanya secara intelektual, tetapi juga secara moral, sosial, dan emosional. Pendidikan merupakan sarana utama untuk membentuk sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing, yang pada akhirnya akan menentukan kemajuan peradaban suatu masyarakat (Deriyansah & Pramudiani, 2022). Tujuan utama pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi secara komprehensif dan berkelanjutan, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Oleh karena itu, pendidikan harus dilihat sebagai proses seumur hidup yang terjadi di berbagai lingkungan, termasuk keluarga, komunitas, dan sekolah (Wulandari *et al.*, 2025).

Secara formal, pendidikan berlangsung di institusi sekolah sebagai ruang interaksi antara pendidik dan siswa. Dalam konteks ini, guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran, sedangkan siswa adalah mata pelajaran aktif yang membangun pengetahuan dari berbagai pengalaman belajar yang diberikan. Namun, pembentukan kepribadian dan keberhasilan akademik siswa tidak semata-mata merupakan hasil dari proses belajar mengajar di sekolah. Keluarga, terutama orang tua, memiliki tanggung jawab yang signifikan sebagai pendidik pertama dan primer bagi anak-anak sejak usia dini. Proses internalisasi nilai-nilai dasar kehidupan, pembentukan karakter, dan pembiasaan terhadap sikap dan perilaku positif sering terjadi di lingkungan keluarga. Oleh karena itu, partisipasi orang tua dalam mendukung proses pendidikan anak di rumah sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Deriyansah & Pramudiani, 2022).

Hasil pembelajaran merupakan indikator utama untuk menilai keberhasilan proses pendidikan. Hasil pembelajaran meliputi berbagai dimensi, baik kognitif (pengetahuan dan kemampuan berpikir), afektif (sikap dan nilai), dan psikomotorik (keterampilan dan tindakan). Menurut Moore (2014), ketiga domain tersebut tidak dapat dipisahkan karena saling melengkapi dalam membentuk individu secara utuh. Ranah kognitif mencakup kemampuan untuk memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan membuat informasi. Ranah afektif berkaitan dengan sikap, minat, dan nilai yang ditunjukkan siswa dalam proses pembelajaran. Sementara itu, ranah psikomotorik meliputi kemampuan fisik dan keterampilan teknis yang mendukung kegiatan belajar. Ketiga aspek ini harus diperhatikan secara seimbang dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan siswa di ranah kognitif sering diukur melalui prestasi akademik seperti nilai ujian, tugas, dan keaktifan dalam belajar. Namun, seperti yang dinyatakan oleh Somayana (2020), keberhasilan pendidikan tidak hanya tercermin dari nilai yang tercantum pada rapor atau ijazah, tetapi juga dari sejauh mana siswa mengalami pertumbuhan dalam berpikir dan bertindak. Sulastri *et al.* (2015) menyatakan bahwa hasil pembelajaran dapat dilihat dari dua sisi, yaitu dari perspektif siswa dan guru. Dari sisi siswa, keberhasilan ditunjukkan melalui perkembangan mental, motivasi, dan perubahan perilaku positif setelah proses pembelajaran. Sementara itu, dari sisi guru, hasil

pembelajaran menunjukkan efektivitas pendekatan mengajar dan penhasil tujuan pembelajaran.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah dukungan orang tua. Peran orang tua dalam proses pendidikan anak tidak hanya terbatas pada pemenuhan kebutuhan finansial, tetapi juga mencakup dukungan emosional, apresiasi, bantuan instrumental, dan informasi yang membangun. Lestari (2016) menyatakan bahwa dukungan orang tua otonom dimana orang tua bertindak sebagai fasilitator, bukan pengendali lebih efektif dalam mendorong kemandirian dan motivasi siswa untuk belajar. Bentuk-bentuk dukungan ini telah terbukti meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan belajar dan menumbuhkan kepercayaan diri dan tanggung jawab atas prestasi akademik mereka.

Di lingkungan Sekolah Menengah Atas (SMA), siswa berada pada tahap perkembangan remaja yang ditandai dengan peningkatan kapasitas berpikir abstrak, logis, dan reflektif. Tahap ini, menurut teori perkembangan kognitif Piaget, dikenal sebagai tahap operasi formal, di mana individu mampu berpikir secara sistematis dan mempertimbangkan berbagai kemungkinan dalam pemecahan masalah. Di sisi lain, remaja juga mulai mengembangkan identitas diri, kemandirian, dan orientasi masa depan. Oleh karena itu, dukungan lingkungan sosial, terutama keluarga dan sekolah, sangat menentukan arah perkembangannya. SMA sebagai jenjang pendidikan sekolah menengah berperan strategis dalam mempersiapkan siswa untuk pendidikan tinggi dan dunia kerja. Sayangnya, kenyataan di lapangan masih menunjukkan bahwa tidak sedikit siswa yang mengalami kendala dalam mencapai prestasi belajar yang optimal, baik karena faktor internal seperti kurangnya motivasi, maupun faktor eksternal seperti kurangnya dukungan dari orang tua (Sucipto, 2014).

Dalam menjawab tantangan tersebut, peran guru sebagai inovator pembelajaran sangat penting. Guru dituntut untuk merancang pendekatan yang adaptif, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan siswa, serta mampu menjalin komunikasi yang efektif dengan orang tua. Mustafa et al. (2021) menyatakan bahwa inovasi pembelajaran di tingkat SMA tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga membentuk karakter dan kompetensi sosial siswa. Revalthi et al. (2019) menambahkan bahwa sinergi antara guru dan orang tua diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, baik di sekolah maupun di rumah. Sementara itu, Sithole et al. (2016) menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran yang fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan siswa melalui pengalaman belajar kontekstual dan kolaboratif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di tingkat SMA. Studi ini akan mengidentifikasi berbagai bentuk dukungan orang tua seperti dukungan emosional, dukungan akademik, keterlibatan dalam kegiatan sekolah, dan komunikasi yang efektif dan menganalisis sejauh mana dukungan tersebut berkontribusi pada keberhasilan akademik siswa. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau kualitatif, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi orang tua, guru, dan pemangku kepentingan pendidikan dalam merancang strategi

intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi belajar siswa di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur kualitatif untuk mengkaji secara mendalam pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa di tingkat SMA (SMA). Tinjauan pustaka dilakukan dengan meneliti berbagai kajian teoritis, kutipan ilmiah, dan jurnal akademik yang relevan dan terkini. Penelitian ini secara khusus menganalisis bentuk-bentuk dukungan orang tua dan bagaimana bentuk-bentuk tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa dalam konteks lingkungan budaya, nilai, dan norma yang berlaku di sekolah.

Data yang dikumpulkan bersifat kualitatif, diperoleh dari berbagai sumber seperti publikasi ilmiah, artikel jurnal, dan situs web resmi yang dipilih berdasarkan kredibilitas akademik, relevansi tematik dengan fokus penelitian, dan kesesuaian dengan kerangka teoritis yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada dua variabel utama, yaitu *dukungan orang tua* sebagai variabel independen, dan *hasil belajar siswa* sebagai variabel terikat.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara kedua variabel tersebut. Pendekatan ini juga diarahkan untuk mengeksplorasi praktik dan kebijakan pendidikan yang dapat diterapkan dalam konteks sekolah menengah, serta untuk meningkatkan pemahaman tentang penentu hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan sebagai sumber acuan untuk studi ke depan yang ingin mengkaji dampak dukungan orang tua terhadap kinerja akademik siswa di tingkat SMA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di bidang pendidikan, khususnya di tingkat SMA, penelitian tentang pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa memiliki urgensi yang tinggi. Perhatian, dorongan, ketersediaan sumber belajar, dan partisipasi orang tua dalam berbagai kegiatan akademik anak adalah bentuk nyata dari dukungan tersebut. Peran ini merupakan faktor eksternal yang mampu memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif belajar dan mencapai prestasi akademik yang lebih optimal.

Tanpa dukungan orang tua, siswa sering mengalami kesulitan mempertahankan motivasi dan konsistensi dalam belajar, terutama di luar lingkungan sekolah. Bentuk dukungan dapat berupa pendampingan dalam mengerjakan pekerjaan rumah, menyediakan ruang belajar yang nyaman, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif di rumah. Ketika siswa merasa diperhatikan dan didukung oleh orang tua mereka, mereka cenderung lebih antusias belajar dan memiliki dorongan yang lebih kuat untuk berprestasi.

Selain itu, membangun hubungan baik antara orang tua, sekolah, dan anak sangat penting untuk mendukung keberhasilan pendidikan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa ketika orang tua terlibat aktif dalam proses pendidikan seperti menghadiri pertemuan sekolah, memantau perkembangan akademik anak, dan berkomunikasi dengan guru, hasil belajar siswa cenderung meningkat secara signifikan.

Hasil pencarian literatur melalui Google Scholar mengidentifikasi 10 publikasi ilmiah yang secara khusus mendukung pentingnya peran dukungan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMA. Temuan ini memperkuat dasar teoretis dan empiris bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak tidak hanya saling melengkapi, melainkan faktor kunci dalam keberhasilan akademik mereka.

1. Sucipto (2014)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran mandiri (SRL) dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi pada program studi IPS SMA Negeri Kota Jombang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi kuantitatif, dengan 463 mata pelajaran dari tiga sekolah, yaitu SMA Negeri 1 Jombang, SMA Negeri 2 Jombang, dan SMA Negeri 3 Jombang.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, dokumentasi, dan wawancara, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan metode random sampling. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik regresi linier ganda untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel independen (SRL dan dukungan orang tua) pada variabel terikat (hasil belajar siswa). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran yang diatur sendiri dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi di program studi IPS SMA Negeri Kota Jombang.

2. Salnti Malretal (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan orang tua, jumlah jam belajar di rumah, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Geografi di SMA Negeri Kerinci Kabupaten. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa IPS kelas XI yang tersebar di SMA Negeri Kabupaten Kerinci pada tahun ajaran 2014/2015, dengan total 765 siswa. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik cluster sampling, dengan sampel 82 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pencatatan dokumen, sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis jalur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- a. Ada pengaruh langsung dari dukungan orang tua pada hasil belajar Geografi siswa.
- b. Ada pengaruh langsung dari jumlah jam belajar di rumah pada hasil belajar Geografi siswa.
- c. Ada pengaruh langsung dari motivasi belajar pada hasil belajar Geografi siswa.

- d. Ada pengaruh langsung dari dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa.
- e. Ada pengaruh langsung pada jumlah jam belajar di rumah pada motivasi siswa untuk belajar.

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar pemerintah, sekolah, dan keluarga berupaya meningkatkan dukungan orang tua, meningkatkan waktu belajar di rumah, dan menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk mendukung peningkatan hasil belajar Geografi.

3. Halnal Sajidah dan Mohammad Arief Ralfsanjani (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi melalui pembelajaran mandiri sebagai variabel mediasi. Jenis penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian adalah 114 siswa kelas XI SMA Al-Islam Krian.

Data diperoleh melalui hasil kuesioner dan skor sumatif harian mata pelajaran Ekonomi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan software SmartPLS 4.

Hasil penelitian menunjukkan secara langsung bahwa:

- a. Kecerdasan emosional tidak memiliki efek signifikan pada hasil pembelajaran.
- b. Dukungan orang tua tidak memiliki efek signifikan pada hasil pembelajaran.
- c. Pembelajaran mandiri memiliki efek yang signifikan pada hasil pembelajaran.
- d. Kecerdasan emosional memiliki efek signifikan pada pembelajaran mandiri.
- e. Dukungan orang tua memiliki efek signifikan pada pembelajaran mandiri.

Sementara itu, hasil pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa:

- 1) Kecerdasan emosional pada hasil belajar melalui pembelajaran mandiri tidak memiliki efek yang signifikan.
- 2) Dukungan orang tua untuk hasil belajar melalui pembelajaran mandiri juga tidak memiliki efek yang signifikan.

4. Muhammad Akbar Syafruddin and Muh Nugrah Setiawan (2025)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pendidikan jasmani di Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 75 siswa dari SMA (SMA) di Kota Makassar yang dipilih menggunakan teknik random sampling.

Pendataan dilakukan melalui kuesioner skala Likert dengan 5 pilihan jawaban. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, yang diawali dengan pengujian normalitas dan linearitas sebagai prasyarat uji regresi.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa. Nilai signifikansi yang diperoleh mendukung kesimpulan bahwa kedua variabel independen tersebut bersama-sama berkontribusi terhadap penhasil hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani.

5. Putri Alnadi Alzwarri and Bener Sembiring (2025)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMAN 9 Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier ganda. Jumlah penduduk dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMAN 9 Kota Jambi, dengan sampel sebanyak 252 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang mendapatkan dukungan dari orang tuanya, seperti dorongan semangat belajar, pemenuhan kebutuhan belajar, dan kelengkapan fasilitas pembelajaran, cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik. Namun, kurangnya penyediaan media pembelajaran yang memadai masih menjadi kendala dalam mendukung proses pembelajaran secara optimal.

Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan orang tua untuk memperhatikan dan meningkatkan kualitas sarana pembelajaran, dalam rangka mendukung keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

6. Chientya Annisa Rahman Putrie (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap hasil belajar siswa di bidang Ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri terakreditasi A di Kota Padang.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling dengan sampel sebanyak 206 siswa, terdiri dari 30 siswa dari SMA Negeri 2 Padang, 61 siswa dari SMA Negeri 6 Padang, 45 siswa dari SMA Negeri 7 Padang, 16 siswa dari SMA Negeri 10 Padang, dan 54 siswa dari SMA Negeri 13 Padang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan negatif antara dukungan sosial orang tua terhadap penundaan akademik siswa dalam mata pelajaran Ekonomi. Artinya, semakin tinggi tingkat dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua, semakin rendah tingkat penundaan akademik yang dilakukan oleh siswa kelas XI SMA Negeri terakreditasi A di Kota Padang.

7. Fitricia Wulandari, Lovelly Dwindal Dalhen, dan Nisha Selvia (2025)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemandirian belajar, kegiatan belajar, dukungan orang tua, gaya mengajar guru, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMAN 1 Kabupaten Airpura, dengan sampel 86 siswa diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel acak proporsional. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner tertutup, sedangkan teknik analisis data dilakukan melalui uji jalur dan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar, kegiatan belajar, dan gaya mengajar guru berpengaruh negatif terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa, sedangkan dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, tetapi berdampak negatif pada hasil belajar siswa. Motivasi untuk belajar memiliki efek positif terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti merekomendasikan perbaikan aspek kemandirian belajar, kegiatan belajar, dukungan

orang tua, dan gaya mengajar guru melalui motivasi belajar sebagai variabel intervensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

8. Nurul Saqinah, Citra Ramayani, dan Yosi Eka Putri (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kemandirian belajar, metode pembelajaran, dukungan orang tua, teman sebaya, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan bantuan program SPSS.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA IPS Negeri 9 Sijunjung tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 104 siswa, dan dikategorikan sebagai penelitian asosiatif. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif dan induktif, menggunakan analisis jalur dengan bantuan SPSS versi 16.0 dan EVIEWS 8.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil pembelajaran, dimana semakin tinggi dukungan orang tua, semakin tinggi hasil belajar siswa.

9. Intan Sarlina, Didik Santoso, dan Siti Masyarrah (2023)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Pengaruh pembelajaran mandiri terhadap hasil belajar matematika siswa,
- b. pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa, dan
- c. Pengaruh simultan dari pembelajaran yang diatur sendiri dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa.

Penelitian ini termasuk dalam tipe kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto*. Sampel dalam penelitian ini adalah 32 siswa kelas X TKJ SMK Dwinarna Medan, yang diambil dengan menggunakan teknik total sampling.

Pengumpulan data dilakukan melalui uji hasil belajar berupa deskripsi dan kuesioner variabel pembelajaran yang diatur sendiri dan dukungan orang tua. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara pembelajaran yang diatur sendiri dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa.

10. Nanda Asmar Harlati dan Armida (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan peningkatan fasilitas sekolah terhadap kesiapan belajar mengajar serta hasil pembelajaran akuntansi siswa kelas XI SMK Cerdas Pessel dalam program keahlian akuntansi di bidang praktikum jasa, perdagangan, dan manufaktur.

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Cerdas Pessel, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total pengambilan sampel sebanyak 62 siswa.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi berbasis skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- a. Fasilitas pembelajaran mempengaruhi kesiapan belajar,
- b. Dukungan orang tua memengaruhi hasil belajar,
- c. Fasilitas pembelajaran di sekolah mempengaruhi hasil belajar,
- d. Kesiapan belajar memengaruhi hasil pembelajaran, dan
- e. Kesiapan belajar dan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dukungan orang tua dan fasilitas pembelajaran.

Tabel 1. Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa

<i>No.</i>	<i>Peneliti</i>	<i>Lokasi Penelitian</i>	<i>Fokus Penelitian</i>	<i>Temuan Utama</i>
1	Sucipto (2014)	SMA Negeri 2 Jombang	Pengaruh pembelajaran mandiri dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa dalam mata kuliah ekonomi (program IPS)	Dukungan orang tua memiliki efek yang signifikan terhadap hasil belajar
2	Salnti Marleta (2020)	SMA Negeri, Kabupaten Kerinci	Pengaruh dukungan orang tua, jam belajar di rumah, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar geografi	Dukungan orang tua memengaruhi hasil belajar
3	Halna Sajidah & Mohamad Arief Rafsanjani (2021)	SMA Al-Islam, Kerinci	Pengaruh kecerdasan emosional dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar melalui pembelajaran mandiri sebagai variabel mediasi	Dukungan orang tua memiliki efek yang signifikan terhadap hasil belajar
4	Muhammad Akbar Syafruddin & Muh Nugrah Setyawan (2025)	SMA, Makassar	Pengaruh dukungan orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan jasmani	Dukungan orang tua memiliki efek yang signifikan terhadap hasil belajar
5	Putri Analdia Alzwarri & Benar Sembiring (2025)	SMA Negeri 9, Jambi City	Pengaruh dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa	Dukungan orang tua memengaruhi hasil belajar
6	Chientya Annisa Rahman Putrie (2019)	Terakreditasi Sekolah Menengah Negeri A, Kota Padang	Pengaruh dukungan sosial orang tua, minat belajar, dan penundaan akademik terhadap hasil belajar ekonomi	Dukungan orang tua memiliki efek yang signifikan terhadap hasil belajar
7	Fitricia Wulandari, Lovelly Dwindah Dahlen & Nisha Selvia (2025)	SMA Negeri 1 Airpura	Pengaruh kemandirian belajar, kegiatan belajar, dukungan orang tua, dan gaya mengajar terhadap hasil belajar ekonomi dan motivasi belajar sebagai variabel intervensi	Dukungan orang tua memiliki efek yang signifikan terhadap hasil belajar
8	Nurul Saqinah, Citra Ramayani	SMA Negeri 9, Sijunjung	Pengaruh kemandirian belajar, strategi	Dukungan orang tua memiliki efek

	& Yosi Eka Putri (2023)			pembelajaran, dukungan orang tua, dan hubungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi	yang signifikan terhadap hasil belajar
9	Intan Sarlawina, Didik Santoso & Siti Maysarah (2023)	SMK Dwinarna, Medan		Pengaruh pembelajaran mandiri dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika	Dukungan orang tua memiliki efek yang signifikan terhadap hasil belajar
10	Nanda Asmar Harialti & Armidal (2023)	SMK Cerdas, Painan		Pengaruh dukungan orang tua dan fasilitas belajar sekolah terhadap hasil belajar, dengan kesiapan belajar sebagai variabel mediasi	Dukungan orang tua memengaruhi hasil belajar

Penelitian lain mengungkapkan bahwa dukungan orang tua memiliki kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Orang tua yang memberikan perhatian dan dukungan kepada anaknya dalam proses belajar mampu meningkatkan semangat anaknya untuk belajar lebih keras, sungguh-sungguh, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif dukungan orang tua, semakin tinggi pula hasil belajar siswa (Sucipto, 2014).

Sucipto (2014) menyatakan bahwa dukungan orang tua sangat penting dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Dukungan ini dapat diberikan melalui pendampingan anak saat belajar, mengingatkan mereka akan tugas, memeriksa hasil belajar yang diraih anak, memberikan suasana belajar yang nyaman, mengarahkan anak, dan memberikan penghargaan agar hasil belajar dapat dicapai secara optimal.

Temuan serupa disampaikan Saljidah dan Rafsanjani (2021) bahwa dukungan orang tua merupakan sikap dan tindakan yang diberikan kepada anggota keluarganya, dalam hal ini anak. Dukungan orang tua merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dukungan yang tepat dapat memberikan motivasi dan dorongan bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya, terutama jika diberikan melalui perhatian positif dan dorongan yang konsisten.

Dukungan orang tua juga sering disebutkan dalam literatur, seperti yang dijelaskan oleh Yudha (2020) yang menyatakan bahwa dukungan moral dan materi dari orang tua kepada anak dapat menjelaskan bagaimana motivasi dan potensi belajar anak berkembang dengan baik jika mereka mendapat bimbingan, perhatian, dan pengawasan dari orang tuanya. Jika semua kebutuhan belajar dapat dipenuhi melalui pendidikan informal di rumah, maka anak akan lebih termotivasi untuk belajar dan lebih mudah meraih prestasi belajar daripada siswa yang tidak pernah mendapatkan perhatian atau dukungan dari orang tuanya.

Keluarga merupakan pilar utama dan pertama dalam membentuk karakter anak, sehingga dukungan terbesar di lingkungan rumah datang dari orang tua. Orang tua diharapkan untuk memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan kemampuan mereka, belajar mengambil inisiatif, membuat keputusan tentang apa yang

ingin mereka lakukan, dan belajar mempertanggungjawabkan setiap tindakan mereka (Kasiono, 2017).

Sejalan dengan penelitian Alzwarri dan Sembiring (2025) yang mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah dukungan orang tua. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan orang tua yang diberikan kepada siswa, semakin besar kemungkinan hasil belajar siswa akan meningkat. Hasil belajar siswa yang tinggi dan rendah sangat dipengaruhi oleh seberapa banyak dukungan yang diberikan oleh orang tua, baik dalam bentuk dukungan materi, perhatian, dan kasih sayang. Dengan demikian, siswa akan merasa nyaman dan aman dalam proses pembelajarannya, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Pentingnya dukungan orang tua di lingkungan pendidikan tidak dapat diabaikan, terutama dalam hal mempengaruhi hasil belajar siswa. Dukungan orang tua memainkan peran yang sangat penting dalam keberhasilan belajar anak. Ketika orang tua terlibat aktif dalam proses pembelajaran, memberikan motivasi, dan menciptakan suasana yang mendukung di rumah, anak cenderung lebih termotivasi dan mampu mengatasi berbagai tantangan akademik.

Selain itu, perhatian orang tua yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada kebutuhan emosional anak, secara signifikan membantu meningkatkan hasil belajar. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua baik dalam bentuk alat bantu belajar maupun dukungan emosional sangat berkorelasi dengan penhasil hasil belajar yang lebih baik pada siswa. Dengan kata lain, anak yang merasa didukung secara komprehensif oleh orang tuanya cenderung lebih aktif dalam belajar dan mencapai hasil yang optimal (Jeynes, 2021).

Pentingnya keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan anak mereka adalah penekanan utama dalam mendorong keberhasilan belajar. Orang tua diharapkan lebih proaktif dalam mendampingi dan membimbing anaknya jika mereka menyadari bahwa dukungan tersebut berdampak besar pada hasil belajar. Namun, dukungan yang hanya berupa motivasi saja tidak cukup. Orang tua juga perlu memperhatikan pemenuhan kebutuhan belajar anak secara keseluruhan, karena untuk mencapai hasil belajar yang optimal, tidak hanya diperlukan dukungan spiritual, tetapi juga dukungan fisik seperti penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran (Alzwarri & Sembiring, 2025).

Mengingat dampak yang besar terhadap hasil belajar siswa, penekanan utama penelitian ini adalah peran dukungan orang tua dalam proses belajar mengajar. Temuan tersebut menunjukkan bahwa dukungan orang tua terhadap kegiatan belajar anak-anak mereka dapat diperkuat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Orang tua dapat berpartisipasi aktif dalam upaya peningkatan hasil belajar dalam semua aspek akademik, moral, dan emosional. Untuk memberikan rasa aman, percaya diri, dan dorongan konstruktif yang dibutuhkan siswa dalam menghadapi proses pembelajaran, dukungan orang tua sangat penting.

Hal ini sesuai dengan teori hierarki kebutuhan Maslow (1943) yang menyatakan bahwa siswa yang mampu mencapai aktualisasi diri dalam belajar adalah siswa yang kebutuhan emosionalnya telah terpenuhi, seperti rasa aman, cinta, dan penghargaan yang diperoleh dari orang tua. Siswa yang mendapat dukungan penuh dari orang tua mereka cenderung lebih disiplin, bertanggung jawab, dan termotivasi dalam belajar, yang semuanya berdampak positif pada hasil belajar mereka.

Menurut Bandura (1986) dalam teori pembelajaran sosial, penhasil hasil belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar melalui proses observasi dan peniruan.

Oleh karena itu, sikap belajar positif yang ditunjukkan oleh orang tua dapat mendorong anak untuk meniru dan mempraktikkannya dalam kehidupan belajarnya.

Sebaliknya, kurangnya keterlibatan dan perhatian orang tua sering menyebabkan penurunan motivasi siswa untuk belajar, yang berdampak buruk pada hasil belajar mereka. Orang tua harus mampu memberikan umpan balik yang membangun dalam rangka menumbuhkan kepercayaan diri anak untuk mengembangkan kemampuan dan meraih kesuksesan dalam pendidikan (Masnawati & Darmawan, 2024).

Oleh karena itu, membangun sinergi antara lingkungan rumah dan sekolah sangat penting untuk menciptakan kondisi belajar yang baik. Orang tua, guru, dan siswa harus bekerja sama untuk memberikan dukungan berkelanjutan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mendalam terhadap berbagai literatur yang relevan, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua memiliki peran positif yang signifikan dalam hasil belajar siswa SMA. Berbagai bentuk dukungan, mulai dari dukungan emosional, keterlibatan dalam kegiatan akademik, hingga peningkatan komunikasi antara orang tua dan anak, telah terbukti meningkatkan motivasi belajar, harga diri, dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi akademik siswa.

Meskipun proses dan kekuatan pengaruh tersebut dapat bervariasi tergantung pada konteks sosial ekonomi dan budaya keluarga, kesamaan utama yang dapat disimpulkan adalah bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam memberikan dukungan positif membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik di rumah, yang pada gilirannya mendukung prestasi siswa di tingkat sekolah menengah. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan bahwa keterlibatan aktif orang tua merupakan salah satu pilar utama dalam mendukung kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa di tingkat SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwari, P. A., & Sembiring, B. (2025). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Siswa Kelas X SMAN 9 Kota Jambi. *SJEE (Scientific Journals of Economic Education)*, 9(1), 84-91.
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Prentice-Hall : Englewood Cliffs, NJ.
- Deriyansah, R., & Pramudiani, P. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 634-640.
- Hariati, N.A., & Armida. (2023). Pengaruh Dukungan Orang Tua, dan Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Hasil Belajar dengan Kesiapan Belajar sebagai Variabel Mediasi (Pada Pembelajaran Pratikum Akuntansi Jasa, Dagang dan Manufaktur Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi. *Jurnal Salingka Nagari*, 2(2), 521-531.
- Hasbullah. (2001). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. RajaGrafindo Persada: Jakarta.

- Jeynes, W. H. (2021). A Meta-analysis of the Relation of Parental Involvement to Urban Elementary School Student Academic Achievement. *Urban Education*, 56(2), 193–217.
- Kasiono, R. I. Y. (2017). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi. *SJEE (Scientific Journals of Economic Education)*, 1(1), 129-144.
- Lestari, S. (2016). *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai & Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mareta, S. (2020). Pengaruh Dukungan Orang Tua, Jumlah Jam Belajar di Rumah, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa di SMA Negeri Kabupaten Kerinci. *Indonesian Journal of Basic Education*, 3(1), 48-59.
- Maslow, A. H. (1943). A Theory of Human Motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370-396.
- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengembangan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Dukungan Orang Tua dan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15-28.
- Moore, K. D. (2014). *Effective Instructional Strategies From Theory to Practice*. Sage, London.
- Mustafa, M. N., Hermendra, H., & Zulhafizh, Z. (2021). Strategi Berinovasi Guru di Sekolah Menengah Atas. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(3), 364-376.
- Putra, I. P. P. B. D., Suniasih, N. W., & Manuaba, I. B. S. (2020). Determinasi Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua terhadap Minat Baca. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 26-34.
- Putrie, C. A. R. (2019). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua, Minat Belajar dan Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi pada SMA Negeri Akreditasi di Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 18-26.
- Revathi, G., Elavarasi, S., & Sarawanan, K. (2019). Innovative Methods of Teaching and Learning in Education. *Journal of Emerging Technologies and Innovative Research (JETIR)*, 6(5), 159-163.
- Sajidah, H., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Melalui Self-Directed Learning Sebagai Variabel Mediasi. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 7(1), 39-54.
- Saqinah, N., Ramayani, C., & Putri, Y. E. (2023). Pengaruh Kemandirian Belajar, Cara Belajar, Dukungan Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar

- Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 9 Sijunjung Melalui Variabel Motivasi. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 3(2), 133-146.
- Sarawina, I., Santoso, D., & Maysarah, S. (2023). Pengaruh Self Regulated Learning dan Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Relevan: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 195-200.
- Sithole, A., Kibirige, J., Mupinga, D. M., & Chiyaka, E. T. (2016). Applying Alternative Teaching Methods to Impart a Rounded, Liberal Arts and Sciences (LAS) Education: Students' Reflections on the Role of Magazines as Instructional Tools. *Journal of Education and Practice*, 7(33), 176-182.
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pakem. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350-361.
- Sucipto (2014). Pengaruh Self-Regulated Learning dan Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Program Studi IPS SMA Negeri di Kota Jombang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 236-250.
- Sucipto, S. (2014). Pengaruh Self-Regulated Learning dan Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Program Studi IPS SMA Negeri di Kota Jombang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 236-250.
- Sulastri, S., Imran, I., & A. Firmansyah. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(1), 90–103.
- Syafruddin, A., & Setyawan, M. N. (2025). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Sport Science and Health*, 7(4), 151-158.
- Wulandari, F., Dahren, L. D., & Selvia, N. (2025). Pengaruh Kemandirian Belajar, Aktivitas Belajar, Dukungan Orang Tua, Gaya Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi dan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Air Pura. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(1), 1316-1326.
- Wulandari, F., Dahren, L. D., & Selvia, N. (2025). Pengaruh Kemandirian Belajar, Aktivitas Belajar, Dukungan Orang Tua, Gaya Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi dan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Air Pura. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(1), 1316-1326.
- Yudha, R. I. (2020). Pengaruh Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 2 kota jambi. *Mendidik: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 6(1), 49-58.